

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai kesiapsiagaan nelayan dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami di wilayah rawan bencana RT 03 RW 10 Kelurahan Pasie Nan Tigo tahun 2021, maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar Nelayan RT 03 RW 10 Kelurahan Pasie Nan Tigo tidak menempuh pendidikan atau tidak sekolah/ tidak tamat sekolah yaitu sebanyak 31,3%.
2. Parameter pengetahuan dan sikap tentang bencana Nelayan RT 03 RW 10 Kelurahan Pasie Nan Tigo, lebih dari separuh nelayan sudah berada pada kategori sedang yaitu sebesar 70,8%.
3. Parameter rencana tanggap darurat bencana Nelayan RT 03 RW 10 Kelurahan Pasie Nan Tigo, lebih dari separuh nelayan masih berada pada kategori rendah yaitu sebesar 72,9%.
4. Parameter sistem peringatan bencana Nelayan RT 03 RW 10 Kelurahan Pasie Nan Tigo, kebanyakan nelayan masih berada pada kategori rendah yaitu sebesar 54,2%.
5. Parameter mobilisasi sumber daya Nelayan RT 03 RW 10 Kelurahan Pasie Nan Tigo, hampir separuh nelayan masih berada pada kategori rendah yaitu sebesar 79,2%.

6. Lebih dari separuh Nelayan RT 03 RW 10 Kelurahan Pasie Nan Tigo memiliki tingkat kesiapsiagaan bencana dengan kriteria siap yaitu sebesar 60,4%.

## **B. Saran**

### **1. Bagi nelayan RT 03 RW 10 Kelurahan Pasie Nan Tigo**

- a. Diharapkan kepada nelayan RT 03 RW 10 Kelurahan Pasie Nan Tigo agar membuat rencana tanggap darurat untuk individu maupun keluarga masing-masing terutama persiapan makanan siap santap, kotak pertolongan pertama (P3K)/ obat-obatan pribadi, alamat dan nomor-nomor penting dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami.
- b. Diharapkan kepada nelayan RT 03 RW 10 Kelurahan Pasie Nan Tigo agar mempersiapkan mobilisasi sumber daya yang dimiliki terutama tabungan asuransi jiwa, dan uang tunai sehingga dapat meminimalisir dampak yang ditimbulkan dari bencana.
- c. Diharapkan kepada nelayan RT 03 RW 10 Kelurahan Pasie Nan Tigo agar lebih aktif mengikuti dan berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pelatihan atau simulasi bencana gempa dan tsunami.

## **2. Bagi Pemerintah Setempat**

- a. Diharapkan agar pemerintah setempat membuat suatu penyuluhan atau seminar tentang pentingnya membuat rencana tanggap darurat dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami bagi nelayan RT 03 RW 10 Kelurahan Pasie Nan Tigo
- b. Diharapkan agar pemerintah setempat membuat simulasi bencana gempa bumi dan tsunami bagi nelayan RT 03 RW 10 Kelurahan Pasie Nan Tigo agar kesiapsiagaan bencana masyarakat khususnya nelayan menjadi lebih baik.

## **3. Bagi Institusi Keperawatan**

Diharapkan kepada institusi keperawatan agar terus mengembangkan ilmu keperawatan serta menambah referensi mengenai kesiapsiagaan bencana nelayan yang tinggal di wilayah rawan bencana. Sehingga mahasiswa dapat memiliki pedoman dalam meningkatkan kesiapsiagaan bencana masyarakat khususnya nelayan secara maksimal.

## **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi penelitian selanjutnya terkait kesiapsiagaan nelayan dalam menghadapi bencana gempa dan tsunami di wilayah rawan bencana. Penelitian dapat dilanjutkan dengan melihat penyebab rendahnya parameter rencana tanggap darurat bencana dan kemampuan mobilisasi sumberdaya dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami. Kemudian peneliti selanjutnya diharapkan juga dapat meneliti intervensi apa yang dapat digunakan untuk meningkatkan

kesiapsiagaan nelayan terutama dalam parameter rencana tanggap darurat dan kemampuan mobilisasi sumber daya.

